

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menjalankan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang memfokuskan proses belajar mengajar untuk tingkat keahlian secara spesifik yang diperlukan oleh sektor industri. Magang merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk menerapkan ilmu akademik secara langsung di lapangan. Kegiatan ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja nyata serta mengembangkan keterampilan dan kreativitas sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja profesional.

Melalui pelaksanaan kegiatan magang, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan praktis, memperoleh wawasan, serta memahami dinamika lingkungan kerja secara langsung. Pelaksanaan kegiatan magang di PT Rumpun Sari Kemuning 1, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, menjadi wadah yang tepat bagi mahasiswa Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan. Perusahaan ini merupakan mitra industri yang relevan dalam mendukung kegiatan magang dan pengembangan kompetensi mahasiswa di bidang perkebunan.

Tanaman teh (*Camellia sinensis* L.) merupakan salah satu komoditas perkebunan strategis yang memiliki peranan penting dalam sektor agribisnis Indonesia. Komoditas ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber devisa negara melalui ekspor, tetapi juga berperan dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta mendukung pertumbuhan industri minuman nasional. Indonesia termasuk salah satu negara penghasil teh dunia dengan sentra produksi utama berada di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Sumatera. Produksi teh nasional sangat dipengaruhi oleh keberhasilan pengelolaan budidaya tanaman, terutama pada kegiatan pemeliharaan dan pemanenan pucuk teh (Salimah et al., 2023).

Dalam budidaya teh, pemetikan merupakan kegiatan penting yang berfungsi sebagai proses panen sekaligus tindakan teknis untuk mempertahankan produktivitas dan kualitas tanaman secara berkelanjutan. Pucuk muda yang dipetik

menjadi bahan baku utama teh karena memiliki kandungan senyawa kimia lebih tinggi dibanding daun tua, sehingga ketepatan teknik pemetikan sangat menentukan mutu hasil produksi. Kualitas pucuk dipengaruhi oleh metode pemetikan, umur pangkas, keterampilan pemetik, dan kondisi bidang petik tanaman. Pada sistem konvensional, pemetikan manual mampu menghasilkan pucuk dengan mutu lebih baik karena dilakukan secara selektif, namun membutuhkan tenaga kerja dan biaya operasional yang tinggi. Berkurangnya jumlah tenaga pemetik di perkebunan teh modern mendorong penerapan mekanisasi untuk meningkatkan efisiensi dan mempertahankan kapasitas produksi.

PT. Rumpun Sari Kemuning 1 merupakan perusahaan perkebunan teh di Kabupaten Karanganyar yang berada di kawasan lereng Gunung Lawu dengan kondisi agroklimat yang mendukung pertumbuhan tanaman teh, seperti suhu sejuk, curah hujan tinggi, dan kelembapan yang relatif stabil. Dalam kegiatan panen, perusahaan menerapkan sistem pemetikan mekanis sebagai bentuk modernisasi budidaya untuk meningkatkan efisiensi kerja, menekan kebutuhan tenaga kerja, serta menjaga kontinuitas produksi pucuk teh. Penerapan mekanisasi dinilai mampu mempercepat proses pemetikan pada areal yang luas dan meningkatkan kapasitas panen harian. Namun, sistem ini juga memiliki beberapa kelemahan, di antaranya hasil petikan yang cenderung lebih heterogen karena mesin tidak dapat membedakan pucuk muda dan daun tua secara selektif, sehingga berpotensi menurunkan mutu bahan baku teh. Selain itu, penggunaan mesin yang kurang tepat dapat menyebabkan kerusakan bidang petik, meningkatnya jumlah pucuk kasar, serta menghambat pertumbuhan tunas baru. Oleh karena itu, keberhasilan pemetikan mekanis sangat dipengaruhi oleh keterampilan operator, kondisi dan umur tanaman, rataannya bidang petik, ketepatan pengaturan alat, serta pengelolaan giliran petik yang baik agar produktivitas dan kualitas pucuk teh tetap terjaga secara berkelanjutan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Mengasah keterampilan lapangan mahasiswa agar mampu mengaplikasikan IPTEK secara praktis di industri.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.
- e. Melatih kemampuan berpikir kritis melalui penyusunan laporan kegiatan..

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dilakukannya magang di PT. Rumpun Sari Kemuning adalah sebagai berikut:

- a. Mempelajari dan memahami seluruh rangkaian manajemen budidaya tanaman teh di PT. Rumpun Sari Kemuning, mulai dari pembibitan, pemeliharaan, pemanenan, hingga pengolahan serta berpartisipasi langsung dalam kegiatan operasional lapang guna menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
- b. Mengetahui, memahami, dan mengikuti secara langsung seluruh tahapan pemetikan daun teh secara mekanis.

1.2.3 Manfaat

- a. Manfaat untuk Mahasiswa
 1. Menjadi sarana untuk mempraktikkan langsung ilmu yang sudah dipelajari di perguruan tinggi ke dalam dunia kerja nyata, sehingga keterampilan mahasiswa semakin terasah dan lebih percaya diri.
 2. Melatih cara berkomunikasi, bekerja sama dalam tim, serta belajar memecahkan masalah di lapangan, sekaligus memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenal dan membangun hubungan baik dengan para profesional di lingkungan perusahaan.

b. Manfaat untuk Lokasi Magang

1. Membantu perusahaan menemukan calon pekerja yang potensial secara lebih cepat dan hemat biaya, karena mahasiswa magang sudah mengenal cara kerja di perusahaan tersebut.
2. Membantu menyelesaikan tugas atau kendala di lapangan melalui kerja sama dengan mahasiswa, sekaligus sebagai bentuk peran nyata perusahaan dalam mencetak tenaga kerja yang unggul.

c. Manfaat untuk Polije

1. Membantu kampus mendapatkan gambaran nyata mengenai perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan terbaru yang digunakan di dunia industri, sehingga materi perkuliahan di kampus bisa terus disesuaikan dengan kebutuhan kerja saat ini.
2. Membuka peluang kerja sama yang lebih erat antara kampus dan perusahaan, baik dalam hal penempatan kerja lulusan, penelitian bersama, maupun kegiatan pengabdian masyarakat lainnya yang saling menguntungkan.

1.3 Lokasi Magang

Pelaksanaan magang dilaksanakan di kebun teh PT Rumpun Sari Kemuning di Desa Kemuning, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari tanggal 02 Februari sampai dengan 29 Mei 2026.

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di dua tempat, yakni:

1. Di areal kebun teh pada tanggal 02 Februari sampai 30 April 2026
2. Pabrik Teh PT Rumpun Sari Kemuning pada tanggal 2 Mei sampai 20 Mei 2026

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam memperlancar kegiatan magang maka di perlukan metode pelaksanaan antara lain:

1. Praktik Secara Langsung

Praktik secara langsung dilakukan dengan mengikuti seluruh aktivitas kerja sesuai dengan jadwal dan sistem operasional yang berlaku di PT Rumpun Sari Kemuning. Mahasiswa terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan, mulai dari pembibitan, pemeliharaan tanaman melalui pemangkasan, pengendalian gulma secara manual maupun kimiawi, pengendalian hama dan penyakit tanaman (HPT), pemanenan pucuk teh, proses pengolahan di pabrik, sortasi hasil produksi, hingga analisis mutu teh hijau. Melalui keterlibatan secara langsung, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata mengenai penerapan teori di lapangan, memahami alur kerja setiap kegiatan, meningkatkan keterampilan teknis, serta mengenal standar operasional yang diterapkan perusahaan dalam menghasilkan produk teh yang berkualitas.

2. Demonstrasi

Demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan memperagakan teknik, keterampilan, maupun prosedur kerja yang telah dipelajari selama pelaksanaan magang di bawah bimbingan pembimbing lapang. Kegiatan ini bertujuan untuk menguji tingkat pemahaman mahasiswa terhadap setiap tahapan pekerjaan, sekaligus memastikan bahwa seluruh kegiatan dilaksanakan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku. Selain meningkatkan kemampuan praktik, metode demonstrasi juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh evaluasi, arahan, serta koreksi secara langsung sehingga keterampilan kerja menjadi lebih baik dan sesuai dengan standar perusahaan.

3. Wawancara

Metode wawancara dilakukan melalui diskusi, konsultasi, dan tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang, mandor, operator, maupun karyawan yang terlibat dalam proses budidaya dan pengolahan teh hijau. Informasi yang diperoleh meliputi kegiatan pembibitan, pemangkasan, pengendalian gulma secara manual maupun kimiawi, pengendalian hama dan penyakit tanaman (HPT), pemanenan, proses pengolahan, sortasi, analisis mutu teh, hingga prinsip kerja, fungsi, kapasitas, serta pengoperasian alat dan mesin yang digunakan dalam

kegiatan produksi. Melalui metode ini, mahasiswa memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai aspek teknis maupun manajerial yang tidak selalu diperoleh melalui praktik secara langsung.

4. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan menghimpun, mencatat, dan mengkaji berbagai data serta informasi yang diperoleh selama kegiatan magang, kemudian membandingkannya dengan teori yang berasal dari buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, maupun sumber ilmiah lainnya yang relevan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman terhadap setiap tahapan budidaya dan pengolahan teh hijau, mengevaluasi kesesuaian antara teori dan praktik di lapangan, serta memberikan dasar ilmiah dalam penyusunan laporan magang. Selain itu, studi pustaka juga dimanfaatkan untuk memperdalam pengetahuan mengenai teknik budidaya, teknologi pengolahan, analisis mutu, serta berbagai istilah teknis yang ditemukan selama pelaksanaan magang.